

TINGKAT KETERCAPAIAN ASPEK KOGNITIF SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH AL-ZAYTUN PADA PEMAHAMAN SOAL BAHASA ARAB TAHUN 2025

Anggi Laila Syarifah¹, Moh. Mas'ud Arifn², Iis Susiawati³

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

1anggilailasyarifah109@gmail.com, masud@iai-alzaytun.ac.id, iis.susiawati@iai-alzaytun.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the Cognitive Aspects of Class VIII Students of Madrasah Tsanawiyah Al-Zaytun in Understanding Arabic Language Questions in 2025 based on Bloom's revised taxonomy (C1-C6). The focus of the study is directed to describe the distribution of students' cognitive abilities at each level of thinking, without testing differences, relationships or influences between variables. Descriptive quantitative approach with observation, test and documentation data collection techniques. The main instrument is an Arabic language test designed to measure the ability of grade VIII students at various cognitive levels from remembering to creating. The population in class VIII students of MTs Al-Zaytun was 405, while the sample taken amounted to 50 students. The results showed that students had good abilities at low cognitive levels such as remembering (C1) obtained an average success of 86% and in the aspect of understanding (C2) of 82%. The ability to apply (C3) reached 72%, indicating that students were quite capable of applying their knowledge. In the aspect of analyzing (C4), the highest result was obtained with an average of 92% indicating a strong ability to identify information and analyze images. However, at the high cognitive level, namely evaluating (C5) and creating (C6) students' abilities are still low with an average of 53%. This shows that students still have difficulty in making critical assessments and creating new sentences in an assessment manner. This finding identifies that Arabic language learning at the madrasah level still focuses on low-level thinking skills (LOTS), while higher-level thinking skills (HOTS) need to be further developed through question design and creative and applicable teaching strategies.

Keywords: Cognitive aspects, Bloom's revised taxonomy, Arabic language questions, madrasah learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Aspek Kognitif Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Zaytun dalam Memahami Soal Bahasa Arab pada Tahun 2025 berdasarkan Taksonomi Bloom revisi (C1-C6). Fokus penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan distribusi kemampuan kognitif siswa pada setiap tingkat

berpikir, tanpa menguji perbedaan, hubungan, atau pengaruh antara variabel. Pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, tes, dan dokumentasi. Alat utama adalah tes bahasa Arab yang dirancang untuk mengukur kemampuan siswa kelas VIII pada berbagai tingkat kognitif, mulai dari mengingat hingga menciptakan. Populasi siswa kelas VIII MTs Al-Zaytun berjumlah 405, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 50 siswa. Hasil menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang baik pada tingkat kognitif rendah seperti mengingat (C1) dengan rata-rata keberhasilan 86% dan pada aspek memahami (C2) sebesar 82%. Kemampuan menerapkan (C3) mencapai 72%, menunjukkan bahwa siswa cukup mampu menerapkan pengetahuan mereka. Pada aspek menganalisis (C4), hasil tertinggi dicapai dengan rata-rata 92%, menunjukkan kemampuan yang kuat dalam mengidentifikasi informasi dan menganalisis gambar. Namun, pada tingkat kognitif tinggi, yaitu mengevaluasi (C5) dan menciptakan (C6), kemampuan siswa masih rendah dengan rata-rata 53%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam melakukan penilaian kritis dan menciptakan kalimat baru dalam konteks penilaian. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah masih berfokus pada keterampilan berpikir tingkat rendah (LOTS), sementara keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) perlu dikembangkan lebih lanjut melalui desain pertanyaan dan strategi pengajaran yang kreatif dan aplikatif.

Kata kunci: Aspek kognitif, taksonomi Bloom revisi, Soal bahasa Arab, Pembelajaran madrasah

A. Pendahuluan

Di era globalisasi, bahasa Arab adalah keterampilan yang sangat penting karena digunakan oleh lebih dari 400 juta penutur, dan sangat relevan dalam agama, budaya, dan politik internasional (Fathoni, 2024).

Pembelajaran bahasa Arab yang adalah suatu pembelajaran yang harus diupayakan dengan variasi metode atau media yang kreatif, inovatif dan menyenangkan untuk memotivasi siswa meningkatkan kemampuan bahasa Arab (Nisa et al.

.2024). Memahami soal berbahasa Arab sering menjadi tantangan bagi siswa, yang mencerminkan masalah bahasa dan proses kognitif. Oleh karena itu, kualitas soal sangat penting untuk mengevaluasi pemahaman siswa dan mengukur tercapainya tujuan pembelajaran (Muslimah & Widiyanti, 2023).

Pemahaman kognitif siswa terhadap soal memengaruhi motivasi belajar. Soal yang terlalu sulit dapat menurunkan percaya diri dan minat siswa, sementara soal yang terlalu

mudah tidak memberikan tantangan yang memadai untuk meningkatkan pemahaman bahasa Arab mereka. (Murdani et al., 2022).

Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun menyediakan mata pelajaran agama dan umum, termasuk bahasa Arab dalam kurikulum. Namun, siswa di madrasah tersebut tetap merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab. (Alam et al., 2023). Terutama bagaimana siswa memahami, menafsirkan, dan merespons kesulitan yang mereka hadapi. Meskipun aspek kognitif dalam pembelajaran bahasa Arab sudah diteliti, studi tentang perannya dalam pemahaman soal bahasa Arab (khususnya untuk siswa kelas VIII) masih kurang. Diharapkan penelitian ini dapat memetakan kemampuan kognitif siswa dalam memahami soal bahasa Arab sesuai level Taksonomi Bloom revisi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif (Santosa & Hermawan, 2020). dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan distribusi kemampuan kognitif siswa dalam memahami soal bahasa Arab berdasarkan Taksonomi Bloom,

tanpa menguji hipotesis. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Al-Zaytun yang berjumlah 405 siswa, di mana sampel sebanyak 52 siswa (30 siswi dari kelas \$VIII-B-02\$ dan 22 siswa dari kelas \$VIII-A-03\$) diambil menggunakan teknik purposive sampling, yang dipilih berdasarkan kriteria spesifik untuk diberikan instrumen berupa soal pilihan ganda dan esai (Simbolon et al., 2020).

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Uji validitas

Menurut Lidwina et al. (2024) uji ini dilakukan untuk mengukur ketepatan atau kecermatan instrumen dalam melaksanakan fungsinya dengan menghitung koefisien korelasi setiap pertanyaan dengan skor total, lalu membandingkannya dengan nilai r_{tabel} . Semua item dianggap valid jika hasil koefisien korelasi tersebut lebih besar dari $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji kebenaran instrumen pada soal-soal bahasa Arab yang diberikan untuk dapat mengukur aspek kognitif siswa (C1-C6).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan reliabel atau tidak dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*, yaitu jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,7, maka instrumen dinyatakan reliabel. Di sini peneliti menggunakan rumus KR. 20 (*Kuder Richardson*), yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

St^2 = varians butir pertanyaan

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum Si^2$ = sigma varian total pertanyaan

Teknik yang digunakan yaitu *Cronbach Alpha* Dimana uji koefisien berfungsi untuk menilai skor jawaban yang diberikan oleh responden berdasarkan penggunaan terhadap instrumen penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tulis sebagai berikut.

1. Soal pilihan ganda (dengan tingkatan soal (C1-C4) untuk mengingat (C1): Soal ini menguji kemampuan siswa dalam mengingat kosakata atau kaidah tata bahasa dasar. Kalimat contoh: Kata

"السَّاعَةُ"

Soal ini menguji

kemampuan memahami (C2) siswa tentang tema 'Jam' (dalam bahasa Arab). Yang mencakup pemahaman terhadap bentuk pertanyaan, penulisan jamak/mufrad (tunggal), dan pencarian persamaan kata.

contoh salah satu soal seperti:

مُفْرَدٌ "أَيَّامٌ" (Bentuk kata tunggal) ؟

, untuk soal dengan kategori menerapkan (C3): ini melatih kemampuan siswa untuk menerapkan kaidah bahasa Arab dan dapat menyusun kalimat dengan sesuai urutan yang benar.

Untuk menganalisis (C4): Soal ini menguji kemampuan siswa untuk menjawab dengan benar sesuai gambar.

2. Soal esai atau isian singkat (mengukur aspek kognitif C5-C6) untuk mengevaluasi (C5): Soal ini menguji kemampuan siswa untuk memberikan penilaian atau pendapat berdasarkan letak harakat yang termasuk tanda nashab.

Kemudian untuk mencipta (C6): Soal ini menguji kemampuan siswa untuk menghasilkan sesuatu yang baru, membuat contoh kalimat dari perbedaan *jumlah fi'liyah* dan *jumlah ismiyah*.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk yang diperlukan:

1. Observasi

Dalam penelitian ini setelah mendapatkan perizinan dari kampus yang dituju untuk kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Zaytun. Peneliti melaksanakan observasi di dua kelas yaitu kelas VIII-A-03 dan VIII-B-02 MTs Al-Zaytun.

2. Tes

Tes (*al-Ikhtibar*) adalah alat ukur kemampuan berpikir siswa (dapat berupa pertanyaan atau lembar kerja). Instrumen tes terdiri dari soal-soal di mana setiap butir soal mewakili satu variabel yang diukur (Makbul, 2021).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda (*multiple choise*) dan soal esai yang berisi kalimat utama (*item*) dalam bentuk pernyataan yang tidak lengkap, yang besumber dari buku ajar bahasa Arab kelas VIII. Adapun dalam menghitung skor dari soal tersebut peneliti menggunakan rumus:

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Skor

B = Total jawaban benar

N = Jumlah pertanyaan

Menurut Djiwandono dalam penelitian yang dilakukan oleh Romadhon, (2020). Tingkat kesulitan diberi tanda "*P*" yang melambangkan (*propotion correct*).

$$\rho = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

ρ = Tingkat kesukaran

B = Banyaknya peserta tes yang menjawab benar pada butir soal tersebut

JS= Jumlah seluruh peserta didik

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil meliputi pelaksanaan observasi, suasana kelas saat pelajaran bahasa Arab, saat siswa mengerjakan tes, dan buku ajar bahasa Arab kelas VIII kurikulum merdeka.

Kemudian yakni Analisis statistik deskriptif (*al-ihsa' wasfi*) digunakan dalam penelitian kuantitatif deskriptif untuk meringkas dan menggambarkan karakteristik dasar data. Analisis ini menampilkan pola distribusi data (seperti pusat, sebaran, dan bentuknya). Tujuannya adalah menyajikan data secara sederhana dan mudah dimengerti agar peneliti dan pembaca mudah menafsirkan informasi di dalamnya (Hasyim, 2024).

Selain itu, dalam buku metodologi penelitian bahasa Arab

karya Izzuddin (2018) Pengolahan data mentah (seperti tabel distribusi frekuensi) diperlukan agar data ringkas dan mudah dipahami. Dalam penelitian kuantitatif deskriptif dengan satu variabel, kita menggunakan statistik deskriptif. Uji ini hanya berfungsi mendeskripsikan data, bukan menguji hipotesis. Berikut ini beberapa uji deskriptif utama yang akan digunakan:

1. Ukuran pemusatan (tendensi sentral)

Tendensi sentral adalah ukuran statistik yang menentukan nilai tipikal atau nilai tengah dari data. Ini bertujuan memberikan satu angka yang paling baik mewakili semua data tersebut. (Martias, 2021).

a. Rata-rata (*Mean*) adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\bar{\pi} = \frac{\sum \pi i}{n}$$

Keterangan:

π = Rata-rata

$\sum xi$ = Jumlah total dari semua nilai

dalam data

n = Jumlah total data (sampel)

b. Nilai tengah (*Median*)

c. Modus (*Mode*):

2. Sebaran Frekuensi

Menurut Izzuddin (2018) dalam buku metodologi pada data penelitian bahasa Arab adalah skala nominal, data tersebut dapat ditampilkan dalam tabulasi. Pada pembuatan distribusi frekuensi, peneliti perlu menentukan banyak kelas dan panjang kelas.

Dalam penelitian ini akan ditentukan secara acak antara nilai skor terkecil sampai terbesar. Cara lain yang bisa digunakan dengan rumus *Sturges*:

$$k = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

Keterangan:

k : banyak kelas

n : banyak unit data

Kemudian untuk menentukan Panjang kelas interval rumus umumnya digunakan adalah rentang dibagi banyak kelas interval yaitu.

$$P = \frac{r}{k}$$

Keterangan:

P : Panjang kelas

r : rentang

k : banyak kelas

n : banyak unit data

3. Standar deviasi (Penyebaran data)

Dalam peneltian ini hanya menentukan rentang (*Range*) yaitu selisih antara nilai tertinggi dan nilai terendah dalam data. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$Range = x_{max} - x_{min}$$

Kemudian semua hasil analisis digambarkan dalam bentuk visualisasi data untuk memudahkan interpretasi seperti grafik batang (*Bar Chart*) atau tabel untuk mengetahui kategori-kategori yang berbeda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pembelajaran bahasa Arab berfokus pada keterampilan berpikir tingkat rendah (LOTS). Oleh karena itu, keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) perlu dikembangkan lebih lanjut melalui desain soal dan strategi pengajaran yang kreatif dan aplikatif.

4.2.1 Analisis instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas ini diolah menggunakan *Microsoft Excel*. Sampel yang digunakan terdiri dari 50 peserta didik, dengan *r* tabel

untuk sampel tersebut adalah 0,278.

Peneliti menerapkan rumus *Pearson Correlation* untuk menghitung validitas,

Berikut merupakan sumber hasil uji validitas yang telah di olah dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,323	0,278	Valid
2	0,542	0,278	Valid
3	0,528	0,278	Valid
4	0,357	0,278	Valid
5	0,437	0,278	Valid
6	0,587	0,278	Valid
7	0,416	0,278	Valid
8	0,678	0,278	Valid
9	0,485	0,278	Valid
10	0,499	0,278	Valid
11	0,264	0,278	Tidak valid
12	0,292	0,278	Valid
13	0,367	0,278	Valid
14	0,224	0,278	Tidak Valid
15	-0,065	0,278	Tidak Valid

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2025

Uji validitas terhadap 15 butir soal menghasilkan 12 data valid dan 3 data tidak valid. Butir soal nomor 11 (= 0.264\$), 14 (= 0.224\$), dan 15 (= - 0.065\$) dinyatakan tidak valid karena nilai {t-hitung}}-nya di bawah (0.278\$). Oleh karena itu, Uji Reliabilitas hanya dilakukan pada 12 soal yang valid.

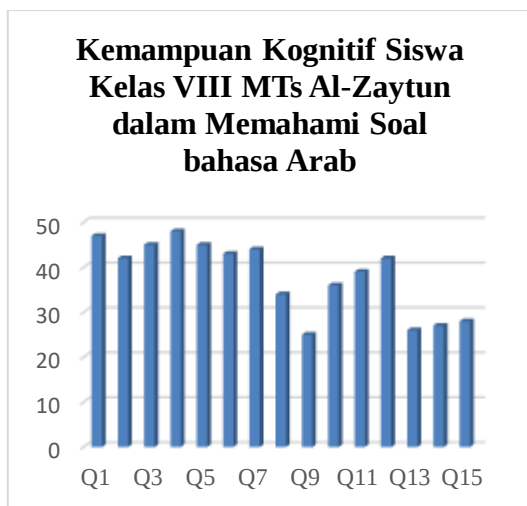
Kemudian menentukan Uji reliabilitas ditentukan dengan perangkat lunak yaitu *Microsoft*

Exel. Untuk mengukur reliabilitas dengan melihat *cronbach's alpha*.

Pada tabel menunjukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,696 dan lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semua instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Hasil penelitian mengenai tingkat kemampuan kognitif siswa kelas VIII MTs Al-Zaytun, yang didapat dari 50 data hasil tes (21 siswa kelas VIII-A-03 dan 29 siswa kelas VIII-B-02). Tes tersebut terdiri dari 15 soal (10 pilihan ganda dan 5 esai)

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas



Gambar 4.1 Kemampuan Kognitif siswa kelas VIII pada tiap soal bahasa Arab

Gambar 4.1 Hasilnya menunjukkan ketidakmerataan kemampuan kognitif siswa kelas VIII

MTs Al-Zaytun dalam memahami soal bahasa Arab. Kesulitan terpusat pada soal-soal (terutama di bagian tengah dan akhir), mengindikasikan pemahaman siswa yang lemah. Soal Q8 sampai dengan Q15 dapat menjadi petunjuk bagi guru mengenai materi atau jenis soal yang harus lebih ditekankan.

Menurut Syafruddin, (2025) dalam menentukan skor dari soal pilihan ganda dan esai, menggunakan rumus:

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Skor

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,696	12

B = Jumlah item yang dijawab benar
N = Jumlah pertanyaan

Kemudian untuk menentukan perhitungan tingkat kesulitan soal menurut Djiwandono dalam penelitian yang dilakukan oleh Romadhon, (2020). Tingkat kesulitan diberi tanda "*P*" yang melambangkan (*propotion correct*). Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

p = Tingkat kesukaran

B = Banyaknya peserta tes yang menjawab benar pada butir soal tersebut.

Urutan berikutnya yakni menentukan analisis statistik deskriptif yang diantaranya meliputi.

1. Ukuran pemusatan

Adapun ukuran pemusatan dalam analisis statistik deskriptif perlu mencari mean, median dan modus sebagai berikut.

- a. *Mean* (rata-rata): Nilai rata-rata dari seluruh data, adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\bar{\pi} = \frac{\sum \pi i}{n}$$
$$\bar{\pi} = \frac{\sum}{50} 3.885$$
$$\bar{\pi} = 77.7$$

Berdasarkan hitungan dari rumus diatas nilai *mean* (rata-rata) sebesar 77,7 adalah hasil dari pembagian total jumlah semua skor siswa (3.885) dengan jumlah total siswa (50). Secara sederhana, nilai ini merepresentasikan skor tunggal yang paling mendekati kinerja rata-rata seluruh kelas.

- b. *Median* (nilai tengah):

$$\left(\frac{N}{2} + 1\right) = \left(80 + \frac{80}{2}\right) = 80$$

Untuk data berkelompok yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, Hasil diatas menunjukkan nilai tengah yang diperoleh adalah 80.

c. *Modus*

Dari data tersebut angka yang sering muncul pada skor siswa dalam memahami soal bahasa Arab yaitu 80.

1. Sebaran frekuensi

Kemudian setelah mengetahui perolehan dari mean, median dan modus tahap selanjutnya mencari banyak kelas dan panjang kelas.

- a. Banyak kelas:

$$k = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$
$$= 1 + (3,3) \text{ Log } 50$$
$$= 1 + (3,3) \text{ Log } 1.6$$
$$= 1 + 5.28$$
$$= 6.28 = 7$$

- b. Panjang kelas:

$$P = \frac{r}{k}$$
$$P = \frac{60}{7}$$
$$P = 8,5$$

Berdasarkan hitungan dari rumus diatas panjang kelas memperoleh hasil 8,5 yang berasal dari nilai rentang/banyak kelas.

2. Standar deviasi

Capaian siswa kelas VIII MTs Al-Zaytun dalam memahami soal bahasa Arab.

Hasil analisis data diawali dengan menghitung rata-rata (*mean*) dari skor yang diperoleh siswa. Mean berfungsi sebagai titik sentral, yang merepresentasikan tingkat pemahaman rata-rata siswa di kelas tersebut terhadap materi soal bahasa Arab yang memperoleh hasil 77.7.

Kemudian untuk hasil *Mode* (nilai yang sering muncul) ialah 80 dan untuk nilai tengah (*Median*) pada siswa kelas VIII MTs Al-Zaytun yakni 80.

Salah satu di antara menentukan ukuran penyebaran data yang paling sederhana serta cara menetapkan kategori intervalnya yaitu melalui:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= x_{\max} - x_{\min} \\ \text{Range} &= 100_{\max} - 100_{\min} \\ \text{Range} &= 60 \end{aligned}$$

Nilai range sebesar 60 ini menunjukkan bahwa ada perbedaan skor sebesar 60 poin antara siswa dengan nilai tertinggi dan siswa dengan nilai terendah. Ini memberikan gambaran awal tentang seberapa bervariasi data, meskipun tidak menjelaskan bagaimana data tersebar di antara kedua titik ekstrem tersebut.

Tabel 4. 3 Kategori interval nilai tes siswa kelas VIII MTs Al-Zaytun

Kategori	Interval	Jumlah Siswa
Sangat rendah	40-51	2
Rendah	52-63	6

Cukup	64-75	10
Tinggi	76-87	22
Sangat Tinggi	88-100	10

Dilihat dari nilai tes yang telah diberikan pada saat penelitian, peneliti menentukan kategori interval yang sesuai untuk mengelompokkan data tersebut terbagi menjadi 5. Berdasarkan pengelompokkan data yang diperoleh siswa kelas VIII MTs Al-Zaytun pada kemampuan kognitif dalam memahami soal bahasa Arab. Hasil dari jawaban siswa terhadap 15 pertanyaan yang terbagi 10 soal pilihan ganda dan 5 esai yang telah diberikan bervariasi terdapat dalam kategori sangat rendah sampai sangat tinggi.

Hipotesis tersebut menyatakan bahwa kemampuan kognitif siswa kelas VIII MTs Al-Zaytun terdapat variasi capaian kemampuan kognitif siswa kelas VIII pada setiap level taksonomi Bloom revisi (C1-C6) dalam memahami soal bahasa Arab.

Dalam hal ini peneliti memanfaatkan aplikasi *software* yaitu *Microsoft excel*.

Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) kemampuan mereka adalah 77,7 yang berarti sebagian besar siswa memiliki pemahaman di tingkat

yang solid. Nilai median yang juga sebesar 80 mengkonfirmasi bahwa nilai tengah dari seluruh data berada pada angka tersebut, menunjukkan tidak adanya *outlier* yang signifikan yang dapat memengaruhi nilai rata-rata.

Sementara itu, nilai modus sebesar 80 adalah nilai yang paling sering diperoleh oleh siswa dalam tes tersebut, adanya kelompok siswa yang memiliki pemahaman sangat baik.

Peneliti menentukan rata-rata persentase pada tiap level kognitif menjumlahkan semua persentase soal pada level tersebut, lalu membaginya dengan jumlah soal pada level tersebut dengan rumus:

$$\bar{P} \text{ Level} = \frac{\sum_{i=1}^n p_i}{n}$$

Keterangan:

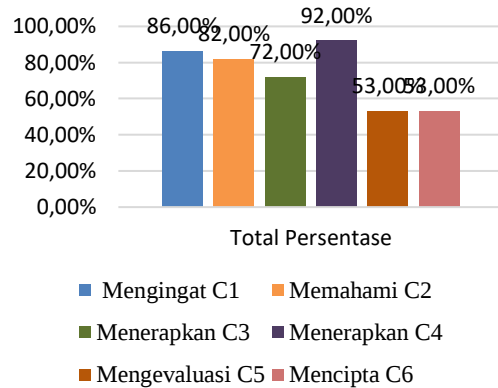
$\bar{P} \text{ Level}$: Rata-rata persentase untuk level kognitif tertentu

Σ (Sigma): : Simbol penjumlahan.

P_i : Persentase keberhasilan untuk soal ke- i pada level tersebut.

n : Jumlah total soal pada level kognitif tersebut.

**Capaian Level Kognitif Siswa
Kelas VIII MTs Al-Zaytun
berdasarkan taksonomi
Bloom revisi**



Gambar 4.2 Capaian Kognitif Siswa Kelas VIII berdasarkan taksonomi Bloom revisi

Bahwa pada Gambar 4.2 merupakan capaian kognitif siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Zaytun dalam memahami soal Bahasa Arab menunjukkan variasi yang signifikan, sebagai berikut.

1. Mengingat (C1)

Soal-soal pada level kognitif C1 (mengingat) memiliki persentase keberhasilan tertinggi, yaitu 86%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Mustafidah et al., (2022) Hal ini mendukung bahwa kemampuan di level ini kunci dalam perkembangan kognitif anak. Mengingat kaidah tata bahasa arab yang sudah diajarkan untuk mengidentifikasi bagian kalimat seperti mengenai *isim*, *fiil* dan *harfu*. pengetahuan dan konsep dasar

terkait *mufradat* dengan menguji kemampuan mengingat dari materi bahasa Arab yang telah dipelajari.

2. Memahami (C2)

Soal ini menuntut siswa untuk mengimplementasikan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep bahasa Arab (misalnya, perbedaan *jumlah fi'liyah* dan *jumlah ismiyah*) termasuk dalam level kognitif C2 (memahami). Persentase keberhasilan siswa pada level ini adalah 82%. Persentase keberhasilan sebesar 82% menunjukkan bahwa kemampuan memahami (C2) siswa sudah berkembang dengan baik. Meski demikian, masih diperlukan peningkatan agar semua siswa mencapai pemahaman yang mendalam

3. Mengaplikasi (C3)

Dalam kajian teori pada ranah kognitif C3 (mengaplikasi) ialah melakukan atau menggunakan prosedur di dalam situasi yang tidak biasa (Asri, 2025). Pada indikator mengaplikasikan kedua kelompok siswa menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam hal mengaplikasikan dengan presentase 72%. Siswa mampu menggunakan *mufradat* atau kaidah

bahasa Arab yang tepat untuk melengkapi kalimat atau menyusun kalimat sehingga menjadi susunan yang benar.

4. Menganalisis (C4)

Soal kategori Menganalisis gambar mencapai persentase keberhasilan 92%. Analisis data kualitatif menunjukkan bahwa tingginya persentase ini disebabkan siswa berkemampuan tinggi mampu memenuhi setiap indikator proses berpikir pada soal C1 (Mengingat) dan C2 (Memahami). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh proses berpikir Hanum et al. (2021) bahwa proses berpikir menganalisis (C4) memungkinkan siswa kurang mampu membuat jawaban lengkap yang mencapai indikator proses berpikir

5. Mengevaluasi (C5)

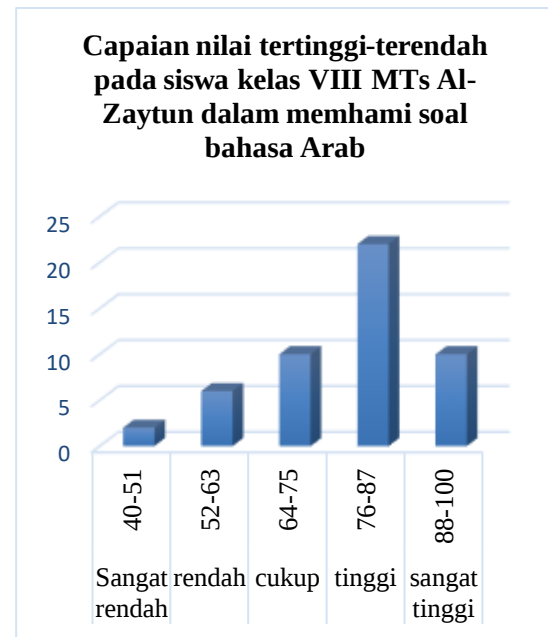
Seluruh soal yang diberikan pada kategori ini menuntut siswa untuk menilai kebenaran atau kesesuaian suatu kalimat dengan aturan tata bahasa Arab berdasarkan kriteria tertentu. Indikator Mengevaluasi (C5) memiliki rata-rata persentase 53%. Angka ini didukung oleh perilaku siswa yang menunjukkan keantusiasan tinggi, dengan aktif

mengikuti pembelajaran dan berpartisipasi dalam mengerjakan soal bersama teman sekelas.

6. Mencipta (C6)

Hal ini sangat relevan dengan penelitian yang diungkapkan oleh Faizah & Setiyawati, (2025) Dengan hasil 53%, tingkat penguasaan siswa di level ini merencanakan penyelesaian dan menghasilkan karya asli masih rendah dan belum berkembang optimal. Mayoritas siswa memerlukan dukungan dan bimbingan terstruktur yang intensif untuk menguasai keterampilan kognitif tertinggi ini, meskipun ada sekelompok kecil siswa yang berhasil.

Kategori siswa kelas VIII MTs Al-Zaytun dengan capaian tertinggi dan terendah dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.3 Capaian nilai tertinggi dan terendah dalam memahami soal bahasa Arab

Diagram hasil menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al-Zaytun secara umum berada dalam kategori tinggi dan cukup. Total 32 dari 50 siswa mencapai kategori tertinggi: Sangat Tinggi (10 siswa, 88-100) dan Tinggi (22 siswa, 76-87) yang membuktikan pemahaman siswa yang baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan, analisis aspek kognitif siswa kelas VIII MTs Al-Zaytun dalam memahami soal bahasa Arab (mengacu pada taksonomi Bloom Revisi) menunjukkan adanya pola

yang bervariasi. Siswa menunjukkan keunggulan pada kemampuan kognitif tingkat rendah, seperti mengingat kosakata dan menganalisis informasi. Hal ini terbukti dari level kognitif tertinggi yang dianggap mudah, yaitu C4 (Menganalisis), khususnya dalam konteks mengingat kosakata.

Sebaliknya, siswa menunjukkan kelemahan signifikan pada kemampuan kognitif tingkat tinggi, yaitu pada soal-soal di level C5 (Mengevaluasi) dan C6 (Mencipta), seperti membuat penilaian atau menciptakan kalimat esai dengan tata bahasa yang benar. Data menunjukkan bahwa kesulitan ini terutama disebabkan oleh kelemahan dalam memahami kaidah tata bahasa (gramatika). Secara spesifik, masalah terletak pada pemahaman terkait perubahan bentuk kata kerja (fi'il) dan kata ganti (dhomir). Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa siswa hanya menguasai kemampuan mengingat dan menganalisis, sementara kemampuan kognitif yang membutuhkan pemikiran kritis dan kreatif masih perlu ditingkatkan.

SARAN:

Berdasarkan saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan studi ini menjadi referensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut guna mengidentifikasi dan memperluas pemahaman secara komprehensif mengenai permasalahan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Pengukuran pemahaman siswa sebaiknya diperluas, tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif seperti minat dan motivasi belajar, serta aspek psikomotorik yang melibatkan keterampilan berbahasa (maharatul lughah).

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy For Learning, Teaching, And Assessing: A Revision Of Bloom's Taxonomy Of Educational Objectives: Complete Edition*. Addison Wesley Longman, Inc.
- Asri, N. (2025). Analisis Soal Bahasa Arab Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Dalam Modul Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Semester Genap. 1.
<https://Publisherqu.Com/Index>

- | | |
|---|--|
| <p>.Php/Psikospopen/Article/View/2553</p> <p>Faizah, N. A., & Setiyawati, E. (2025). Analisis Kemampuan Kognitif Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Gaya Belajar. Elementary School. https://Es.Upy.Ac.Id/Index.Php/Es/Article/View/4517</p> <p>Fathoni, F. (2024). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Yang Inovatif Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. Khatulistiwa, 5(2), 16–27. https://doi.org/10.69901/kh.v5i2.281</p> <p>Hanum, O., Johar, R., & Yusrizal. (2021). Students' Thinking Process In Solving Higher-Order Thinking (Hot) Problems Through Aptitude Treatment Interaction (Ati) Learning Model. Journal Of Physics: Conference Series, 1882(1), 012086. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1882/1/012086</p> <p>Murdani, M. H., Sukardi, S., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa.</p> | <p>Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(3c), 1745–1753.</p> <p>Muslimah, M., & Widiyanti, A. (2023). Analisis Daya Beda Tes Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Sma Mamba'ul Hikmah Paron Ngawi. Al-Muarrib Journal Of Arabic Education, 3(2), 67–77.</p> <p>Mustafidah, H., Suwarsito, S., & Pinandita, T. (2022). Natural Language Processing For Mapping Exam Questions To The Cognitive Process Dimension. International Journal Of Emerging Technologies In Learning (Ijet), 17(13), 4–16. https://doi.org/10.3991/ijet.v17i13.29095</p> <p>Ramadhan, A. R., Setiyawan, A., Nasiruddin, N., & Purnama, B. B. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Ctl: Pemanfaatan Taksonomi Bloom Dalam Penyusunan Materi Ajar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan; Vol 6, No 6 (2024): December; 6604-6611 ; 2656-8071 ; 2656-8063 ; 10.31004/Edukatif.V6i6. https://edukatif.org/edukatif/article/View/7644</p> |
|---|--|

- Safitri, W. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Ii Di Sdi Integral Luqman Al Hakim 02 Batam. *Jurnal As-Said*, 1(2), 52–59.
- Sari, R. A., & Susanta, A. (2021). Analisis Tingkat Kognitif Soal Buku Matematika Kelas Vii Materi Garis Dan Sudut Berdasarkan Taksonomi Bloom. <https://Siakad.Univamedan.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Jmpm/Article/View/157>
- Simbolon, F., Noer, S. H., & Gunowibowo, P. (2020). Pengaruh Pendekatan Resource Based Leaarning (Rbl) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, 8(2), 77–88. <http://repository.lppm.unila.ac.id/26225/>
- Sugiyono, D. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
- Syafruddin, L. (2025). Interpretasi Hasil Tes Penilaian Acuan Norma (Pan) Dan Penilaian Acuan Kriteria (Pak) Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab. 4(2).
- Syagif, A. (2024). Teori Beban Kognitif John Sweller Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Jenjang Pendidikan Dasar. *Fashluna*, 5(2), 93–105.n
- Buku:**
- Hasyim, Priyono. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. Pt Literasi Nusantara Abadi Group.
- Musthafa, I. (2018). Metodologi Penelitian Bahasa Arab. Pt Remaja Rosdakarya.